

Riska adalah lulusan terbaik SMK Manajemen Perkantoran. Ia diterima sebagai staf administrasi di sebuah perusahaan multinasional. Riska memiliki kemampuan teknis yang hebat (menguasai *Microsoft Office* dan korespondensi), hal ini didapatkan dari sekolahnya. Namun, di minggu pertamanya, Riska sering mendapat teguran karena **gagal beradaptasi** dengan lingkungan kantor:

- Ia sering menggunakan bahasa gaul saat berbalas email dengan rekan kerja senior (padahal kantor menggunakan gaya bahasa formal).
- Ia sering terlambat 15 menit, karena terbiasa bangun mepet seperti saat di rumah.
- Ia kurang inisiatif membantu rekan kerja yang sedang kesulitan, karena di kelompoknya, ia terbiasa mengerjakan tugas sendiri-sendiri.

Pertanyaan Analisis Kasus:

1. Agen sosialisasi manakah yang *diduga* belum berhasil menanamkan nilai **Kedisiplinan Waktu** pada Riska? Jelaskan alasannya dan bagaimana seharusnya agen tersebut berperan.
2. Agen sosialisasi manakah yang *diduga* memberikan pengaruh negatif/bertolak belakang terhadap pembentukan **Etika Komunikasi Formal** Riska? Jelaskan alasannya.
3. Berikan satu **solusi konkret** yang dapat dilakukan Riska untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dan etos kerja profesionalnya di lingkungan kantor. Kaitkan solusi Anda dengan agen sosialisasi yang baru, yaitu **Lingkungan Kerja/Organisasi**.